

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan dasar dalam melakukan penelitian. Seperti yang dikatakan oleh Nasution (2004: 40) bahwa “ Desain penelitian merupakan suatu rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian dekriptif dengan pendekatan kuantitatif.

Penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. (Sugiyono, 2013:12)

Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Sugiyono (2013:13)

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi merupakan sumber data dan informasi untuk kepentingan penelitian atau sekelompok subjek, baik manusia, nilai, tes, benda atau peristiwa. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 117) bahwa “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Dari pendapat tersebut dalam penelitian ini membutuhkan data untuk penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 1 Cimahi.

##### **3.2.2 Sampel**

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 118) menjelaskan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Dari pemaparan diatas peneliti akan mengambil sampel dari populasi siswa SMP

Negeri 1 Cimahi. Adapun teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel ini adalah dengan menggunakan teknik *sampling purposive*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.” Sugiyono (2013, hlm. 124). Saya mengambil sampel secara *purposive* yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel yang saya ambil dengan pertimbangan:

1. Siswa yang menjadi sampel adalah siswa SMP Negeri 1 Cimahi yang mengikuti ekstrakurikuler bola basket sebanyak 30 orang
2. Siswa SMP Negeri 1 Cimahi non ekstrakurikuler bola basket sebanyak 30 orang sebagai pembanding.

### 3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat pengukur data agar data yang diperoleh lebih baik. Instrumen sebagai alat pengukur data harus valid dan reliabel sehingga data empiris dapat diperoleh sebagai mestinya. Menurut Sugiyono (2013, hlm 97), instrumen adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang telah dirumuskan di dalam kisi-kisi angket tanggung jawab tersebut selanjutnya dijadikan butir-butir pernyataan atau soal, dengan menggunakan *skala likert*. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 134) Skala Likert merupakan metode pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial.

Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan metode wawancara dan kuesioner (angket) berikut kisi-kisi wawancara dan kuesioner (angket) dalam penelitian ini.

**Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Instrument Wawancara**

VARIABEL	INDIKATOR	DESKRIPTIF
<i>Sport Education Model</i>	Musim ( <i>Seasons</i> )	Mengetahui sikap tanggung jawab siswa dalam melaksanakan program latihan yang diberikan
	Keanggotaan ( <i>Affiliation</i> )	Mengetahui sikap tanggung jawab siswa dalam berlatih dan terhadap temannya

	Kompetisi resmi ( <i>Formal Competition</i> )	Mengetahui sikap tanggung jawab siswa dalam mempersiapkan pertandingan dan pada saat pertandingan berlangsung
	Pencatatan ( <i>Record Keeping</i> )	Mengetahui evaluasi yang dilakukan setelah kompetisi/event berakhir

**Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Angket Tanggung Jawab**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Item	
			(+)	(-)
<b>Pengaruh Sport Education Model terhadap Tanggung Jawab dalam Permainan Bola Basket</b>	<i>Irresponsibility</i> (Level-0)	1. Keengganan untuk berpartisipasi	1	2
		2. Mengganggu kinerja dan permainan	3	4
		3. Mengejek teman yang melakukan kesalahan		5,6
		4. Tidak mau membagi peralatan	7	8
	<i>Respect for the rights and feelings of other</i> (Level-1)	➤ Tidak mengganggu orang lain	9	10
		➤ Tidak melakukan kegiatan pembelajaran tetapi tidak mengganggu orang lain	11	12
		➤ Menolak jika mengganggu orang lain	13	14
		➤ Melakukan apa yang diperintahkan oleh guru	15	16
	<i>Participation and effort</i>	1. Antusias dalam melakukan kegiatan pembelajaran	17,18	19

	(Level-2)	2. Sering mencoba sendiri untuk menguasai keterampilan	20	21
		3. Mencoba melakukan apa yang diperintahkan oleh guru	22	23
		4. Mau bergabung dengan teman yang lain	24	25
		<i>Self-direction</i> (Level-3)	➤ Secara aktif menawarkan bantuan	26,27
	➤ Mampu menahan pengaruh negatif eksternal		29	30
	<i>Being caring and compassionate</i> (Level-4)		➤ Mendengarkan dan merespon tanpa penilaian	31
		➤ Membantu tanpa arogan	33	34
		➤ Menyadari kebutuhan dan perasaan orang lain	35	36
	Jumlah		18	18

**Tabel 3. 3 Butir Pernyataan Angket Tanggung Jawab**

No	Pertanyaan	Skala Sikap				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Saya akan mengikuti pembelajaran dilapangan					
2.	Saya tidak mau mengikuti pembelajaran dilapangan					
3.	Saya membantu teman ketika mengalami kesulitan belajar					
4.	Saya tidak membantu teman ketika mengalami kesulitan belajar					
5.	Saya mengolok-olok teman yang melakukan kesalahan					

6.	Saya acuh terhadap teman yang melakukan kesalahan					
7.	Saya membagi peralatan atau tempat dengan teman pada saat pembelajaran dilapangan					
8.	Saya tidak ingin membagi peralatan atau tempat dengan teman pada saat pembelajaran dilapangan					
9.	Saya tidak mengganggu teman pada saat pembelajaran dilapangan					
10.	Saya selalu mengganggu teman pada saat pembelajaran dilapangan					
11.	Saya melakukan kegiatan pembelajaran dan tidak mengganggu teman					
12.	Saya tidak mau mengikuti pembelajaran dan tidak mengganggu orang lain					
13.	Saya tidak mengganggu teman pada saat pembelajaran berlangsung					
14.	Saya selalu mengganggu teman pada saat pembelajaran berlangsung					
15.	Saya selalu berusaha mematuhi perintah guru					
16.	Saya terkadang mengabaikan perintah guru					
17.	Saya senang mengikuti pembelajaran dilapangan					
18.	Saya sangat bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dilapangan					
19.	Saya tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dilapangan					

20.	Saya mengulangi materi yang diinstruksikan oleh guru					
21.	Saya tidak mau mengulangi materi yang diinstruksikan oleh guru					
22.	Saya melakukan apa yang diperintahkan oleh guru					
23.	Saya tidak mau melakukan apa yang diperintahkan oleh guru					
24.	Saya turut melakukan diskusi untuk menanggulangi kesulitan belajar					
25.	Saya tidak mau berdiskusi dengan teman yang lain					
26.	Sebelum guru memerintahkan saya untuk meminta bantuan saya sudah menawarkan diri terlebih dahulu					
27.	Saya menawarkan bantuan terhadap teman yang mengalami kesulitan belajar					
28.	Saya tidak mau menawarkan diri terlebih dahulu untuk dimintai bantuan					
29.	Saya menghiraukan ejekan dari teman daripada membalasnya					
30.	Saya akan marah jika ada teman yang mengejek saya					
31.	Saya akan selalu mencoba dari kesalahan					
32.	Saya malas untuk mencoba dari kesalahan					
33.	Saya senang melaksanakan pembelajaran bersama teman daripada sendiri					
34.	Saya lebih baik diam daripada					

	melaksanakan pembelajaran bersama teman					
35.	Saya membantu guru dalam mempersiapkan perlengkapan untuk pembelajaran dilapangan					
36.	Saya lebih baik diam daripada membantu guru dalam mempersiapkan perlengkapan untuk pembelajaran dilapangan					

a) Uji coba angket

Untuk mengetahui adanya validitas dan Reliabelitas terhadap alat pengumpulan data (angket) maka diperlukan uji coba angket. Tujuan dari uji coba ini untuk mengetahui seberapa banyak kelemahan-kelemahan yang timbul. Suharsimi (1992:135) menjelaskan, instrument yang baik hanya dua pesyaratan yaitu valid dan reliabel. Apakah tingkat kesesuaian (validitas) dan keajegan (reliabelitas) telah diketahui cukup baik, maka alat pengumpul data tersebut layak untuk digunakan.

Sebelum para responden mengisi angket, penulis memberikan penjelasan tentang tata cara mengisi angket tersebut. Angket ini diujicobakan pada 30 responden. Di bawah ini merupakan tabel penskoran untuk angket tanggung jawab pada penelitian ini.

**Tabel 3. 4 Alternatif Jawaban**

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	5
Setuju	4	4
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	2

Sangat Tidak Setuju	1	1
---------------------	---	---

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan berbagai macam metode. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu dengan metode wawancara dan angket.

#### 3.4.1 Metode Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil. (Sugiyono 2013, hlm 194). Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode wawancara semi terstruktur. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 320) Wawancara semi terstruktur merupakan wawancara yang lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur dalam pelaksanaannya. Bertujuan untuk menemukan permasalahan dengan lebih terbuka yaitu dengan mengajukan pertanyaan yang memicu pendapat dan ide-ide dari informan. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat setiap apa yang dikemukakan oleh informan.

#### 3.4.2 Metode Kuesioner (Angket)

Menurut sugiyono (2013, hlm. 199) menyatakan bahwa kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang paling efisien bila peneliti tahu dengan pasti variable yang akan diukur dan tahu pasti apa yang akan diharapkan dari responden.

### 3.5 Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 147) analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Tujuan dari analisis data ialah untuk mendeskripsikan data sehingga bisa di pahami, lalu untuk

membuat kesimpulan atau menarik kesimpulan mengenai karakteristik populasi berdasarkan data yang didapatkan dari sampel, biasanya ini dibuat berdasarkan pendugaan dan pengujian hipotesis. Pada penelitian ini, menggunakan kuesioner didalam pengumpulan datanya.

### 3.5.1 Uji Instrumen

Data yang diperoleh dari hasil tes dengan angket selanjutnya diolah dan dianalisis. Tujuan dari analisis data ini untuk menyederhanakan data ke bentuk yang lebih mudah lagi untuk dimengerti dan dipahami, sehingga segala macam aspek yang ada didalam penelitian ini dapat dimengerti. Adapun langkah-langkah pengujian instrument sebagai berikut :

#### 1. Uji Validitas

Validitas merupakan tingkat keandalan dan kebenaran alat yang diukur. Instrumen dikatakan valid bila menunjukkan alat ukur yang dipergunakan untukmendapatkan data itu valid atau dapat digunakan untuk mengukur apa yang harus diukur (Sugiyono, 2013:121). Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi test mencerminkan ciri atribut yang hendak diukur. Rumus dari validitas angket yaitu  $r_{hitung} > r_{tabel}$

**Tabel 3. 5 Uji Validitas**

NOMOR SOAL	NILAI	KETERANGAN $r_{tabel} n=30 (0,361)$	JUMLAH
1-4, 6-10,13-17,19-23,25,27-28,30-36	$n > 0,361$	VALID	29
5,11-12,18,24,26,29	$n < 0,361$	TIDAK VALID	7

**Tabel 3. 6 Kisi-Kisi Angket Tanggung Jawab**

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Nomor Item	
			(+)	(-)

<b>Pengaruh Sport Education Model Terhadap Tanggung Jawab dalam Permainan Bola Basket</b>	<i>Irresponsibility</i> (Level-0)	5. Keengganan untuk berpartisipasi	1	2
		6. Mengganggu kinerja dan permainan	3	4
		7. Mengejek teman yang melakukan kesalahan		5
		8. Tidak mau membagi peralatan	6	7
	<i>Respect for the rights and feelings of other</i> (Level-1)	➤ Tidak mengganggu orang lain	8	9
		➤ Menolak jika mengganggu orang lain	10	11
		➤ Melakukan apa yang diperintahkan oleh guru	12	13
	<i>Participation and effort</i> (Level-2)	5. Antusias dalam melakukan kegiatan pembelajaran	14	15
		6. Sering mencoba sendiri untuk menguasai keterampilan	16	17
		7. Mencoba melakukan apa yang diperintahkan oleh guru	18	19
		8. Mau bergabung dengan teman yang lain		20
	<i>Self-direction</i> (Level-3)	➤ Secara aktif menawarkan bantuan	21	22
		➤ Mampu menahan pengaruh negatif eksternal		23
	<i>Being caring and compassionate</i> (Level-4)	➤ Mendengarkan dan merespon tanpa penilaian	24	25
		➤ Membantu tanpa arogan	26	27
		➤ Menyadari kebutuhan dan perasaan orang lain	28	29
Jumlah		13	16	

**Tabel 3. 7 Butir Pernyataan Angket Tanggung Jawab**

No	Pertanyaan	Skala Sikap				
		SS	S	R	TS	STS
1.	Saya akan mengikuti pembelajaran dilapangan					
2.	Saya tidak mau mengikuti pembelajaran dilapangan					
3.	Saya membantu teman ketika mengalami kesulitan belajar					
4.	Saya tidak membantu teman ketika mengalami kesulitan belajar					
5.	Saya acuh terhadap teman yang melakukan kesalahan					
6.	Saya membagi peralatan atau tempat dengan teman pada saat pembelajaran dilapangan					
7.	Saya tidak ingin membagi peralatan atau tempat dengan teman pada saat pembelajaran dilapangan					
8.	Saya tidak mengganggu teman pada saat pembelajaran dilapangan					
9.	Saya selalu mengganggu teman pada saat pembelajaran dilapangan					
10.	Saya tidak mengganggu teman pada saat pembelajaran berlangsung					
11.	Saya selalu mengganggu teman pada saat pembelajaran berlangsung					
12.	Saya selalu berusaha mematuhi perintah guru					
13.	Saya terkadang mengabaikan perintah guru					

14.	Saya senang mengikuti pembelajaran dilapangan					
15.	Saya tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dilapangan					
16.	Saya mengulangi materi yang diinstruksikan oleh guru					
17.	Saya tidak mau mengulangi materi yang diinstruksikan oleh guru					
18.	Saya melakukan apa yang diperintahkan oleh guru					
19.	Saya tidak mau melakukan apa yang diperintahkan oleh guru					
20.	Saya tidak mau berdiskusi dengan teman yang lain					
21.	Saya menawarkan bantuan terhadap teman yang mengalami kesulitan belajar					
22.	Saya tidak mau menawarkan diri terlebih dahulu untuk dimintai bantuan					
23.	Saya akan marah jika ada teman yang mengejek saya					
24.	Saya akan selalu mencoba dari kesalahan					
25.	Saya malas untuk mencoba dari kesalahan					
26.	Saya senang melaksanakan pembelajaran bersama teman daripada sendiri					
27.	Saya lebih baik diam daripada melaksanakan pembelajaran bersama teman					
28.	Saya membantu guru dalam					

	mempersiapkan perlengkapan untuk pembelajaran dilapangan					
29.	Saya lebih baik diam daripada membantu guru dalam mempersiapkan perlengkapan untuk pembelajaran dilapangan					

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan suatu yang merujuk pada derajat stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi untuk mengukur objek yang sama dan menghasilkan data yang sama. Pengujian koefisien reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan *Cronbach Alpha*.

**Tabel 3. 8 Reabilitas Angket Tannggung Jawab**

Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan r tabel	Hasil	
.930	30	0,361	$0,930 > 0,361$	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa terdapat soal 29 buah yang valid, yang digunakan peneliti untuk pengujian selanjutnya. Selain itu uji reabilitas menunjukkan hasil yang baik. Nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari r tabel ( $0,930 > 0,361$ ), maka soal angket ini reliabel.

### 3.5.2 Teknik Analisis Data

Deskripsi data untuk mengetahui rata-rata (mean), simpangan baku (standar deviation), Pengolahan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data siswa yang mengikuti ekstrakurikuler dan yang tidak mengikuti ekstrakurikuler bola basket. Data yang telah dikumpulkan kemudian dianalisis dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) V.25 dengan signifikan 95%. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam suatu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data distribusi normal. Uji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas menurut Sugiyono (2013, hlm. 257) adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas  $< 0,05$  maka dikatakan bahwa populasi berdistribusi tidak normal.
- 2) Jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka dikatakan bahwa populasi berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui varian dari beberapa populasi sama atau tidak. Taraf signifikan yang di gunakan adalah  $\alpha = 0,05$ . Cara menafsirkan uji levene menurut sugiyono (2013, hlm. 256) ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai hitung  $> 0,05$ , maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama.
- 2) Jika nilai hitung  $< 0,05$ , maka dikatakan bahwa varian dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama.

c. Uji-T

Uji-t yang digunakan pada penelitian ini adalah *Independent Sample t-Test*. *Independent Sample t-Test* adalah uji komparatif atau uji beda untuk mengetahui adakah perbedaan mean atau rerata yang bermakna antara 2 kelompok bebas yang besekala interval/rasio. Dasar pengambilan keputusan menurut Darajat dan Abduljabar(2014, hlm. 156) ini adalah sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Probabilitas / 2  $> 0,025$ ; maka Ho Diterima.
- 2) Jika nilai probabilitas / 2  $< 0,025$ ; maka Ho Ditolak